

**TUGAS AKHIR**

**LAPORAN MAGANG**

**PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAIN PADA  
PERUSAHAAN SEVEN INC**



Ditulis Oleh :

Nama : Rifki Alman Faluthi  
Nomor Mahasiswa : 18311509  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Manajemen Operasi

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

## **TUGAS AKHIR**

### **LAPORAN MAGANG**

#### **PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KAIN PADA PERUSAHAAN SEVEN INC**

##### Tugas Akhir Magang

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir  
guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Manajemen  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia



Ditulis Oleh :

Nama : Rifki Alman Faluthi  
Nomor Mahasiswa : 18311509  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Manajemen Operasi

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini menyatakan bahwa dalam laporan magang ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 02 September 2022

Penulis,



Rifki Alham Faluthi

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR MAGANG

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR MAGANG

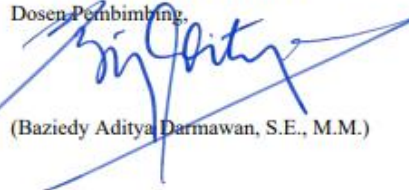
### PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PERUSAHAAN SEVEN INC

Nama : Rifki Alman Faluthi  
Nomor Mahasiswa : 18311509  
Program Studi : Manajemen  
Bidang Konsentrasi : Manajemen Operasi

Yogyakarta, 29 Agustus 2022

Telah disetujui dan disahkan oleh,  
Dosen Pembimbing,

*all  
untuk diujikan*



(Baziedy Aditya Darmawan, S.E., M.M.)

## PENGESAHAN UJIAN

### BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL  
**PEGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PERUSAHAAN SEVEN INC**

Disusun Oleh : **RIFKI ALMAN FALUTHI**  
Nomor Mahasiswa : **18311509**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**  
Pada hari, tanggal: Selasa, 11 Oktober 2022

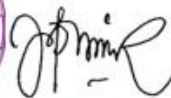
Penguji/ Pembimbing TA : Baziedy Aditya Darmawan, S.E., M.M.



Penguji : Anjar Priyono, S.E., M.Si., Ph.D.



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

## ABSTRAK

Persediaan bahan baku merupakan kumpulan beberapa barang yang dimiliki oleh perusahaan untuk digunakan dalam menghasilkan sebuah produk yang akan ditawarkan kepada konsumen, sehingga persediaan yang dimiliki perusahaan memiliki peranan yang sangat penting, dimana kegiatan operasional perusahaan memiliki ketergantungan pada ketersediaan bahan baku. Pada penelitian ini dilakukan evaluasi persediaan bahan baku kain secara kuantitatif dengan menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) yang merupakan salah satu teknik pengendalian persediaan yang memiliki fungsi untuk meminimalkan biaya total dari biaya pemesanan dan penyimpanan. Penerapan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) pada perusahaan Seven Inc menghasilkan tingkat pemesanan persediaan optimal sebesar 1951,614 meter dengan frekuensi pemesanan 3 kali, sedangkan pembelian persediaan pada kebijakan perusahaan sebesar 627,92 meter dengan frekuensi pemesanan 12 kali. Total biaya persediaan pada kebijakan perusahaan sebesar Rp 13.216.530,574, jika dengan perhitungan EOQ total biaya persediaan menjadi Rp 6.715.652,875. Besarnya persediaan pengaman dapat diketahui sebanyak 115,18 meter dan pemesanan persediaan kembali dapat dilakukan perusahaan ketika persediaan sebanyak 176,65 meter. Penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam merencanakan dan mengendalikan persediaan bahan baku di masa mendatang, *Economic Order Quantity* (EOQ) berperan dalam mengefisienkan biaya persediaan, karena pemesanan barang disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan.

Kata kunci: Persediaan, Bahan Baku, *Economic Order Quantity* (EOQ)

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul “Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain Pada Perusahaan Seven Inc”. Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mendapatkan gelar sarjana di Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi perusahaan Seven Inc dalam melakukan manajemen persediaan.

Dalam proses laporan tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari segala bantuan, arahan, bimbingan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Nabi Muhammad yang telah membawa kita dari zaman yang gelap menuju zaman yang terang.
3. Kedua orang tua yang penulis hormati dan banggakan, Masykuri Bakri dan Rauzana yang selalu memberikan doa, dukungan serta dorongan dalam mengerjakan tugas akhir.

4. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D. selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CfrA, CertIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Baziedy Aditya Darmawan, SE., M.M. selaku dosen pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
7. Seluruh dosen pengajar program studi Manajemen Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh masa perkuliahan.
8. Seluruh pihak perusahaan Seven Inc terutama Pak Danny selaku supervisor penulis selama magang diperusahaan, Mbak Ratna, Mbak Disa, Mbak Atik, Pak Agus, dan masih banyak lagi yang telah menemani serta membantu saya data pengumpulan data yang dibutuhkan selama penelitian.
9. Sahabat saya Abdul Malik Ridho, S.E., Aglifa Shafly, Fransiska Indriana, dan masih banyak lagi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan laporan tugas akhir.
10. Dan berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN .....	i
HALAMAN JUDUL SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR MAGANG .....	iv
PENGESAHAN UJIAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1    Profil Perusahaan .....	1
1.2    Latar Belakang.....	2
1.3    Rumusan Masalah.....	6
1.4    Tujuan Magang.....	6
1.5    Manfaat Magang.....	7
BAB II KAJIAN LITERATUR.....	9
1.1    Landasan Teori .....	9
1.1.1    Persediaan .....	9
1.1.2    Bahan baku .....	13
1.1.3    Pengendalian .....	14
2.2    Kerangka Kerja.....	16
MBAB III METODE .....	18
3.1    Pendekatan .....	18
3.2    Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.3    Unit Analisis.....	20
3.4    Alat Analisis .....	21
BAB IV HASIL PELAKSANAAN PROGRAM DAN DISKUSI .....	26
4.1    Proses Produksi .....	26
4.2    Pembelian dan Pemakaian Bahan Baku.....	28

4.2.1	Pembelian Bahan Baku .....	28
4.2.2	Pemakaian Bahan baku .....	32
4.3	Pengendalian Bahan baku .....	34
4.3.1	Pemesanan Bahan Baku .....	34
4.3.2	Penyimpanan Bahan Baku .....	36
4.3.3	Total Biaya Persediaan .....	39
4.4	Pengendalian Bahan Baku Dengan Metode EOQ ( <i>Economic Order Quantity</i> ) .....	40
4.5	Persediaan Pengaman ( <i>Safety Stock</i> ) .....	42
4.6	Titik Pemesanan Ulang ( <i>Reorder Point</i> ) .....	44
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....		46
5.1	Kesimpulan .....	46
5.2	Rekomendasi .....	48
5.3	Keterbatasan Penelitian .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....		49
LAMPIRAN .....		52

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Harga Bahan Baku .....	27
Tabel 4.2 Variasi Ukuran Produk .....	29
Tabel 4.3 Data Pembelian Bahan Baku Kain .....	30
Tabel 4.4 Data Pemakaian Bahan Baku Kain .....	34
Tabel 4.5 Biaya Pemesanan.....	37
Tabel 4.6 Biaya Penyimpanan.....	39
Tabel 4.7 Perhitungan Standar Deviasi.....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Kerja.....	18
Gambar 3.1 Kurva Biaya Pemesanan .....	22
Gambar 3.2 Kurva Biaya Penyimpanan .....	23
Gambar 3.3 Kurva Total Biaya .....	23
Gambar 4.1 Penyimpanan Stok Produk.....	38



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Profil Perusahaan**

Berlokasi di Karangjambe, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta, Seven Inc adalah perusahaan kreatif digital yang bergerak di berbagai industri, termasuk layanan penyimpanan barang, pengiriman paket, pembuatan web, konveksi, dropshipping di industri fashion, dan pengelasan. Seven Inc berdiri mulai tahun 2010, yang dimana awal mulanya Rekario Danny (owner) merintis bisnis online yang bergerak di bidang *fashion* ini dengan nama Limited Shopping. Karena semakin banyaknya permintaan dari *customer* Danny mulai menambah beberapa karyawan di tahun 2011. Sejak itu, Danny mengundang teman-teman lain untuk memulai bisnis dengannya, dan pada 12 April 2012, Twelve Inc dibentuk. Produk fashion yang dijalankannya terus berkembang. Pada tahun 2017, perusahaan yang sebelumnya bernama Twelve Inc ini berganti nama menjadi Seven Inc dengan harapan dapat membuka era baru, dengan angka tujuh yang diartikan sebagai "Pitulungan", atau bantuan dalam bahasa Jawa.

Hingga saat ini, tidak hanya produk fashion yang digeluti, perusahaan juga sudah mulai bergerak di beberapa bidang unit bisnis lain, seperti jasa penitipan barang, pengiriman paket, pembuatan web, konveksi, dropshipping industri fashion dan jasa pengelasan.

## 1.2 Latar Belakang

Bisnis merupakan kegiatan yang dimana memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba. Tidak dapat dipungkiri bahwa baik faktor lingkungan bisnis internal maupun eksternal, seperti persaingan, akan berdampak pada kinerja suatu perusahaan dalam bekerja untuk mencapai tujuannya. Faktor internal merupakan sebuah kondisi atau sesuatu yang dapat dikendalikan oleh perusahaan itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan sebuah kondisi yang terjadi di luar perusahaan dan tentunya tidak dapat dikendalikan perusahaan. Sebagai suatu kondisi yang dapat dikendalikan oleh perusahaan, akan lebih baik jika dapat dimanfaatkan dengan baik.

Keberadaan persediaan akan menentukan keberhasilan suatu usaha, karena persediaan terdiri dari berbagai barang milik perusahaan yang akan digunakan dalam produksi suatu produk yang akan dijual kepada konsumen. Manajemen persediaan bukan hanya fungsi penting untuk bisnis apa pun, tetapi juga alat yang efektif untuk mencapai berbagai tujuan. Ketersediaan persediaan akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan produksi untuk memenuhi kebutuhan konsumen. seperti yang dikatakan oleh Hidayat, Pramono, dan Afdulloh (2019) persediaan yang dimiliki perusahaan memiliki peranan yang sangat penting, dimana kegiatan operasional perusahaan memiliki ketergantungan pada ketersediaan bahan baku. Ketergantungan ini dapat menjadi suatu masalah sekaligus menjadi sebuah sisi yang mungkin dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatannya.

Persediaan bahan baku adalah barang-barang yang disimpan di bawah kendali perusahaan yang akan dikumpulkan untuk digunakan dalam memenuhi tujuan tertentu, seperti proses produksi dalam menghasilkan produk jadi dan dijual kepada konsumen (Fauzi, 2019). Sebagai salah satu hal yang penting bagi perusahaan, bagaimana kemampuan dalam mengatur persediaan bahan baku ini akan menjadi sebuah kegiatan yang perlu diperhatikan, sehingga perlu dilakukan penerapan manajemen persediaan yang baik. Persediaan merupakan suatu item atau sumber daya yang keberadaannya akan mempengaruhi proses produksi secara kontinu dan dalam mengatur persediaan ini, beberapa hal perlu diperhatikan seperti jumlah, harga, dan mutu (Karmila, 2017). Ketika perusahaan memiliki jumlah persediaan yang berlebih, salah satu dampaknya akan menyebabkan penumpukan barang atau *overstock*. Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki persediaan yang cukup, kemampuan perusahaan untuk melakukan proses produksi akan terganggu dan tentunya mengakibatkan keterlambatan produksi.

Secara alami, manajemen persediaan perusahaan sangat penting dalam mencegah masalah yang tidak terduga dan memungkinkan responsif terhadap permintaan yang berubah, seperti menimbun jumlah bahan baku yang tepat untuk menjaga produksi tetap berjalan lancar sambil menjaga *overhead* tetap minimum. Keberhasilan jangka panjang perusahaan bergantung pada kemampuan tim manajemennya, ini mengharuskan mereka untuk melacak stok mereka dengan cara yang metodis, hanya membeli apa yang mereka butuhkan, dan akurat dalam perkiraan mereka.

Akibat dari pengeluaran perusahaan yang berlebih dalam melakukan pengadaan persediaan bahan baku akan meningkatkan beberapa risiko seperti penumpukan barang yang akan menyebabkan kerusakan, penurunan kualitas karena disimpan terlalu lama, memenuhi ruang penyimpanan, dan tentunya pengeluaran perusahaan yang besar juga memerlukan biaya yang besar pula sehingga optimasi dalam mencapai biaya yang ideal tidak tercapai. Sebaliknya, apabila pengeluaran perusahaan terlalu sedikit dalam melakukan pengadaan persediaan bahan baku akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam melakukan proses produksi yang dimana terbatasnya jumlah persediaan yang ada. Selain itu, dapat meningkatkan kemungkinan kehabisan bahan baku, yang dapat menyebabkan keterlambatan dan gangguan produksi.

Proses produksi yang mengalami gangguan ataupun keterlambatan akan berdampak pada permintaan konsumen sehingga kemampuan perusahaan dalam menciptakan keseimbangan antara penawaran dan permintaan sebuah produk miliknya sulit tercapai. Masalah pada persediaan seperti yang dijelaskan di atas merupakan masalah umum bagi perusahaan, dan tidak sedikit juga perusahaan yang akhirnya menaruh perhatian pada masalah ini sehingga terbentuk manajemen persediaan. Pengendalian pada persediaan bahan baku akan sangat memungkinkan suatu perusahaan untuk menunjang ketergantungannya demi melakukan ataupun melancarkan kegiatan operasionalnya.

Seven Inc beroperasi di banyak industri yang berbeda, termasuk sektor pakaian dan pakaian jadi, di mana ia memproduksi berbagai macam produk termasuk blazer, jas, tee, jaket, dan banyak lagi. Keterampilan manajemen persediaan perusahaan,



baik dari segi jumlah barang yang disimpan dan efisiensi perolehannya, harus dievaluasi dengan mempertimbangkan berbagai macam produk yang mereka rencanakan untuk dijual. Kuantitas yang dimaksud di sini adalah analog dengan stok yang ada dan harus diperhitungkan untuk memastikan tidak ada kelebihan atau kekurangan barang di gudang. Sedangkan tingkat efisiensi yang dimaksud oleh penulis seperti penekanan biaya dalam melakukan pengadaan persediaan sehingga perusahaan dapat mencapai tingkat pengeluaran yang efektif dan efisien tentunya. Akan tetapi, terkadang ada beberapa permasalahan seperti yang terjadi di Seven Inc. Seven Inc dalam melakukan produksi barang terkadang terjadi *overload* dikarenakan kegiatan produksi dilakukan berdasarkan prakiraan penjualan yang akan terjadi yang dimana terkadang tidak sesuai dengan prakiraan perusahaan sehingga menyebabkan penumpukan barang pada ruang penyimpanan dan mengharuskan melakukan penyimpanan pada ruang yang pada dasarnya bukan merupakan ruang penyimpanan barang. Hal ini terjadi karena tidak ada batasan yang diberikan perusahaan seperti batas biaya ataupun jumlah yang optimum dalam melakukan pengadaan persediaan, sehingga menyebabkan penumpukan persediaan pada ruang penyimpanan.

Permasalahan pada Seven Inc ini perlu diatasi untuk menghindari kejadian serupa, dimana terjadi penumpukan persediaan pada ruang penyimpanan yang dampaknya tentunya akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan atau laba. Peristiwa yang dijelaskan di atas menunjukkan mengapa penting bagi bisnis untuk mempertahankan kontrol ketat atas pasokan bahan baku mereka. Berdasarkan apa yang telah diuraikan, penulis

memilih judul: “Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kain Pada Perusahaan Seven Inc“

### **1.3 Rumusan Masalah**

Kemampuan untuk menyimpan dan mengakses persediaan sangat penting bagi bisnis untuk menjalankan proses manufaktur mereka. Namun demikian, hasil observasi penulis ketika melaksanakan kegiatan magang di Seven Inc, memperoleh indikasi bahwa manajemen persediaan bahan baku yang diterapkan di perusahaan tersebut belum sepenuhnya efisien. Laporan Magang ini dilakukan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan efisiensi manajemen persediaan di Seven Inc. Adapun pertanyaan yang akan dijawab dalam laporan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persediaan bahan baku perusahaan Seven Inc dikelola?
2. Apakah implementasi Metode EOQ dapat berdampak pada efisiensi pengelolaan bahan baku di perusahaan Seven Inc?

### **1.4 Tujuan Magang**

Adapun tujuan dari laporan ini dapat ditarik kesimpulan dari rumusan masalah di atas yaitu :

1. Untuk menganalisis pengelolaan persediaan bahan baku pada perusahaan Seven Inc.
2. Untuk mengetahui dampak implementasi Metode EOQ pada pengelolaan bahan baku di perusahaan Seven Inc

## 1.5 Manfaat Magang

Dengan diadakannya laporan ini, diharapkan agar hasil laporan yang diberikan oleh penulis ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, Seven Inc, dan Universitas Islam Indonesia sebagai berikut:

Bagi Mahasiswa:

1. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan kreativitasnya untuk menghadapi persaingan di dunia kerja masa depan
2. Mahasiswa memperoleh wadah untuk menerapkan pengetahuan yang sudah dikantongi selama proses pembelajaran
3. Mengembangkan kebiasaan bekerja secara profesional

Bagi Perguruan Tinggi:

1. Menciptakan hubungan dan pertukaran informasi yang baik antara perusahaan dan universitas
2. Diharapkan melalui magang ini dapat memberikan studi kasus yang dapat dipelajari dan dipahami
3. Menambah perbendaharaan karya ilmiah pada pepustakaan
4. Universitas dapat meningkatkan kualitas kelulusan melalui pengalaman kerja magang

Bagi perusahaan:

1. Membantu siswa menemukan solusi untuk masalah yang saat ini dihadapi bisnis.

2. Memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak tentang organisasi.
3. Dapat mengumpulkan ide dan data untuk mengelola persediaan bahan baku di industri fashion.



## **BAB II**

### **KAJIAN LITERATUR**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Persediaan**

###### **A. Pengertian persediaan**

Amazon.com sangat menyadari fakta bahwa persediaan adalah salah satu aset paling mahal bagi banyak perusahaan. Dalam beberapa kasus, persediaan dapat mewakili hingga lima puluh persen dari total modal yang diinvestasikan (Heizer & Render, 2015). Hal ini menandakan bahwa keberadaan persediaan merupakan suatu yang perlu diperhatikan bagi keberlanjutan suatu aktivitas bisnis yang dilakukan oleh perusahaan.

Persediaan didefinisikan oleh Jacobs dan Chase (2016) sebagai persediaan barang atau sumber daya yang akan dipergunakan oleh suatu organisasi atau perusahaan. Sistem persediaan adalah seperangkat kebijakan dan kontrol yang memantau tingkat persediaan dan menentukan berapa banyak persediaan yang harus selalu ada, kapan harus diisi ulang, dan berapa banyak pesanan yang harus dilakukan. Selain itu, sistem persediaan menentukan jumlah pesanan yang akan ditempatkan. Persediaan bahan baku dan komponen perusahaan berbanding lurus dengan permintaan barang jadinya. Pengendalian persediaan yang tidak memadai menghalangi perusahaan untuk beroperasi pada efisiensi puncak dan mewujudkan potensi keuntungan penuhnya (Fatma, R, & Fitriana, 2019).

Akibatnya, keberadaan persediaan dapat dilihat sebagai cadangan yang diperlukan oleh organisasi untuk memastikan operasi proses bisnis yang efisien.

Ketersediaan bahan baku dan komponen sangat penting bagi perusahaan manufaktur dan perakitan untuk memastikan proses produksi dilakukan sesuai kuantitas, kualitas, dan jadwal yang telah ditentukan (Chang, 2016). Pengelolaan persediaan yang tidak tepat akan berdampak pada aktivitas perusahaan sehingga tidak mencapai titik terbaik dan menyebabkan pencapaian laba yang maksimum (Fatma, R, & Fitriana, 2019). Definisi tambahan dari persediaan meliputi:

1. Rangkuti (2004) menyatakan: Persediaan suatu bisnis terdiri dari produk jadi, barang dalam proses, dan bahan baku.
2. Alexandri (2009) menyatakan: Persediaan perusahaan terdiri dari barang jadi, barang dalam proses, dan bahan baku yang semuanya dianggap sebagai aset karena diharapkan akan digunakan pada suatu saat dalam operasi perusahaan.

#### B. Fungsi persediaan

Chrisna dan Hernawaty (2018) berpendapat bahwa persediaan berguna untuk meningkatkan kemampuan operasional perusahaan. Setidaknya terdapat enam tujuan persediaan, diantaranya sebagai berikut.

1. Menyediakan stok barang untuk memenuhi permintaan yang diajukan oleh konsumen.
2. Mengkoordinasikan produksi dengan distribusi produk. Misalnya, jika ada permintaan yang tinggi untuk barang-barang perusahaan hanya selama musim panas, perusahaan dapat menghemat uang dengan menimbun barang-barang tersebut selama musim dingin,

sehingga menghindari biaya tambahan yang terkait dengan kelebihan stok dan kehabisan stok. Dalam konteks yang sama, jika pasokan perusahaan berubah, mungkin perlu untuk "menyesuaikan" proses manufakturnya dengan membeli pasokan bahan baku tambahan.

3. Untuk menghemat uang dengan memanfaatkan diskon kuantitas, karena pembelian dalam jumlah besar biasanya menghasilkan biaya keseluruhan yang lebih rendah untuk produk.
4. Sebagai bentuk proteksi terhadap kenaikan harga dan inflasi.
5. Untuk mengurangi risiko kekurangan stok yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti cuaca buruk, persediaan yang tidak mencukupi, masalah dengan kualitas produk, atau pengiriman yang buruk. "*Safety stock*," juga dikenal sebagai barang ekstra yang disimpan, adalah salah satu cara untuk mengurangi kemungkinan mengalami kehabisan stok.
6. Untuk memastikan bahwa operasi sehari-hari berjalan lancar dengan memasukkan "*work-in-process*" dalam persediaannya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa produksi barang membutuhkan banyak waktu, serta fakta bahwa selama proses tersebut, persediaan menumpuk.

### C. Jenis-Jenis Persediaan

Menurut Handoko (2015) jenis persediaan dapat digolongkan menjadi lima hal yaitu :

1. Persediaan bahan mentah (*raw material*), yaitu Persediaan bahan baku, terdiri dari barang berwujud seperti pakaian, kayu, dan komponen lain yang digunakan dalam proses produksi.
2. Persediaan komponen-komponen rakitan (*purchased parts/components*), disebut juga persediaan barang yang terdiri dari komponen yang diperoleh dari perusahaan lain dan dapat dirakit langsung menjadi suatu produk.
3. Persediaan bahan pembantu atau penolong (*supplies*), disebut juga persediaan barang-barang yang diperlukan dalam proses produksi tetapi bukan merupakan komponen atau bagian dari barang jadi.
4. persediaan barang dalam proses (*work in process*), adalah persediaan barang yang merupakan keluaran dari setiap bagian dari proses produksi atau yang telah diolah menjadi suatu bentuk tetapi masih memerlukan pengolahan tambahan untuk menjadi barang jadi.
5. Persediaan barang (*Finished goods*), juga dikenal sebagai persediaan barang jadi, adalah persediaan barang yang telah selesai atau diproses di pabrik dan sekarang siap untuk dijual atau dikirim ke pelanggan.



#### D. Tujuan Pengendalian Persediaan

Menurut (Assauri, 2018) tujuan pengendalian persediaan secara rinci dapat dinyatakan sebagai upaya untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Meminimalkan risiko terjadinya kehabisan ataupun kekurangan *stock* barang, yang akan berdampak pada proses pembuatan produk yang menjadi berhenti.
2. Memaksimalkan efisiensi penggunaan ruang yang tersedia oleh perusahaan.
3. Memastikan bahwa tingkat persediaan yang ditentukan perusahaan tidak terlalu tinggi untuk menurunkan biaya yang terkait dengan persediaan. Sebaiknya hindari melakukan pembelian kecil yang sering karena hal itu akan menghasilkan pemenuhan pesanan yang mahal.

#### 2.1.2 Bahan baku

Hanggana (2006) berpendapat bahwa bahan baku adalah hal yang diperlukan untuk menciptakan barang jadi, dan bahan itu harus melekat satu dengan barang jadi agar dapat dianggap sebagai bahan baku. Karena bahan bakunya mudah didapat, maka proses pembuatannya bisa dilakukan sesuai rencana. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa bahan baku adalah komponen yang dimasukkan ke dalam produksi produk setengah jadi atau jadi. Bahan baku yang diproses di dalam perusahaan dapat diperoleh sendiri oleh perusahaan melalui pengolahannya sendiri, dengan membelinya secara lokal atau internasional, atau dengan mengimpornya.

Menurut penelitian (Hasibuan , et al., 2022), ada dua kategori bahan baku, yaitu langsung dan tidak langsung. Menurut Adisaputro dan Asri (1986), berikut adalah contoh pengertian bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung:

1. Bahan baku langung (*direct materials*)

Istilah "bahan baku langsung" mengacu pada semua bahan baku yang digunakan dalam produksi barang jadi. Jumlah barang jadi yang diproduksi memiliki pengaruh langsung pada jumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku langsung. Biaya ini sebanding dengan jumlah barang jadi yang diproduksi.

2. Bahan baku tak langsung (*indirect materials*)

Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi tetapi tidak langsung terlihat pada barang jadi yang dihasilkan disebut sebagai bahan baku tidak langsung.

### **2.1.3 Pengendalian**

Perusahaan dalam melakukan kegiatan tentu memiliki arah agar bagaimana dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Pengendalian dalam hal ini tentu diperlukan sebagai fungsi pembatas dalam melakukan kegiatan yang dimana dalam sebuah bisnis untuk memaksimalkan pendapat atau keuntungan perusahaan. Menurut Fitriana dan Zanah (2020) pengendalian merupakan bagian dari manajemen yang penting sebagai pedoman atau arah organisasi menuju tujuannya. Untuk menjalankan fungsi ini, informasi mengenai status organisasi harus dikumpulkan terlebih dahulu. Pengendalian meliputi kegiatan mengarahkan dan

memotivasi upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan, serta mengidentifikasi perbaikan yang tidak efektif atau tidak berjalan sesuai rencana.

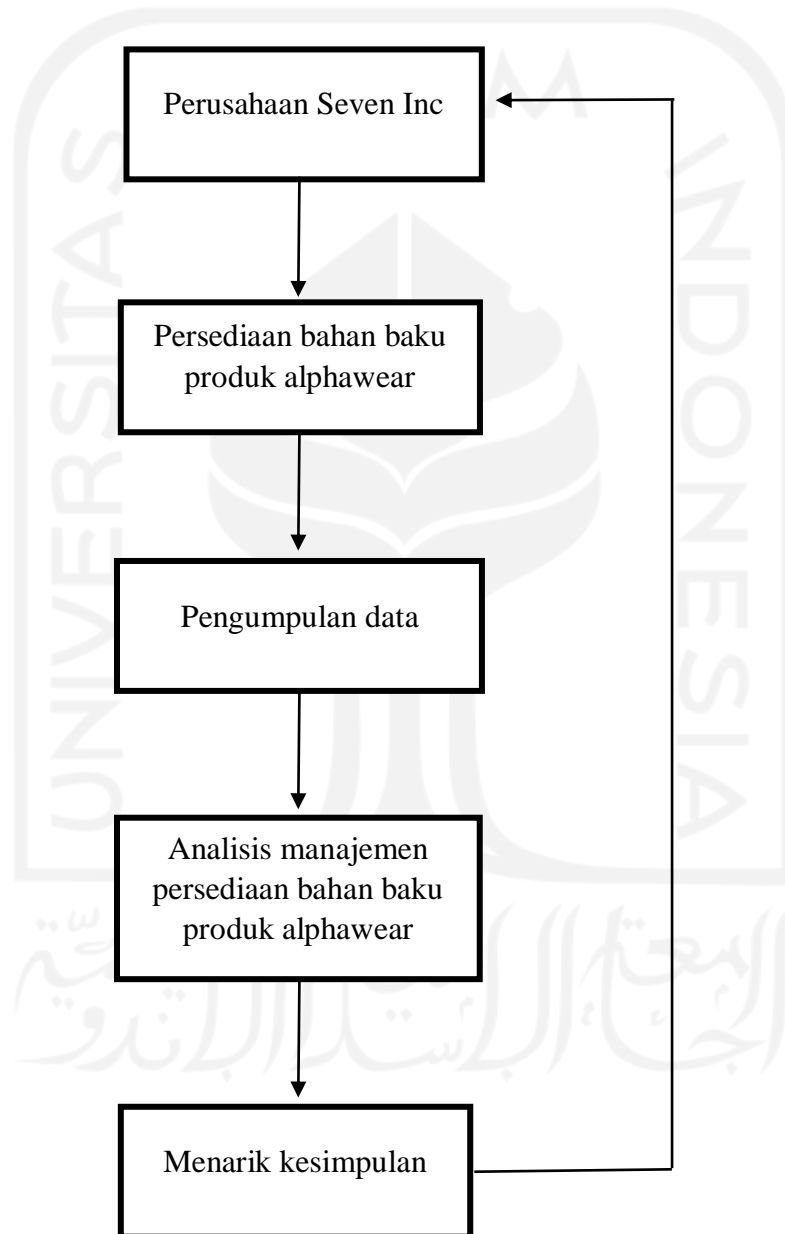
Kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan konsumen akan produk dan layanannya bergantung pada sistem manajemen persediaannya. Tanpa manajemen persediaan yang efektif, sistem ini rusak. Salah satu dari banyak alasan mengapa manajemen persediaan sangat penting untuk bisnis apa pun. Jumlah stok yang disimpan untuk digunakan dalam manufaktur harus dihitung dengan hati-hati. Manajemen yang baik sangat penting karena mencegah perusahaan dari kehilangan uang pada hal-hal seperti operasi pabrik, pembangunan pabrik, kerugian, dan biaya penyimpanan barang terlalu lama, yang dapat menyebabkan barang rusak dalam proses (Sulaiman & Nanda, 2015). Tujuan pengendalian persediaan adalah untuk menyimpan dan menggunakan persediaan sedemikian rupa sehingga selalu tersedia jumlah yang cukup setiap kali diperlukan untuk menghasilkan nilai ekonomi sebesar mungkin. Pengurangan kemungkinan bahwa jadwal produksi akan terganggu adalah salah satu tujuan utama dari pengendalian persediaan, selain itu memastikan bahwa jumlah modal yang diinvestasikan dalam bentuk persediaan tidak melebihi apa yang diperlukan. Jumlah pemesanan barang, interval pemesanan, dan sistem pengendalian persediaan itu sendiri adalah fokus utama dari pengendalian persediaan (Zomerdijk & Vries, 2003). Tujuan dilakukannya pengendalian pada persediaan bahan baku adalah untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam hal penyediaan bahan baku. Hal ini dilakukan agar di satu sisi kebutuhan operasional dapat terpenuhi tepat waktu dan di sisi lain investasi dalam persediaan bahan baku dapat ditekan secara optimal (Yatmoko, 2017).

Menurut (Ahmad, 2018) tujuan dari manajemen persediaan adalah untuk mencegah terjadinya kehabisan persediaan, membuat pelanggan senang agar tidak membuat mereka tidak puas, dan mencegah terjadinya kelebihan persediaan. Sangat penting bahwa semua tujuan ini dipenuhi untuk memastikan bahwa sumber daya tidak habis. Hal ini seperti yang dinyatakan oleh (Ristono A. , 2013) dimana ada beberapa upaya perusahaan untuk melakukan pengendalian persediaan, diantaranya adalah :

1. Memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan atau permintaan pelanggan (*satisfy consumer*) dengan cepat.
2. Memastikan bahwa produksi berjalan tanpa gangguan atau mencegah perusahaan kehabisan persediaan yang dapat menyebabkan terhentinya proses produksi; ini penting karena alasan berikut:
  - a) Kemungkinan produk (bahan baku dan bahan penolong) menjadi sulit diperoleh karena kelangkaannya.
  - b) Kemungkinan pihak penyedia akan terlambat dalam mengirimkan barang yang telah dipesan.
3. Pertahankan penjualan dan keuntungan perusahaan pada tingkat yang sama, dan jika memungkinkan, tingkatkan.

## **2.2 Kerangka Kerja**

Kerangka kerja ini dibentuk untuk mengetahui keterikatan antara variabel yang dimana akan dibahas oleh penulis sehingga menjadi lebih mudah dipahami bagaimana alur pikir penulis serta menunjukkan tujuan apa yang hendak dicapai. Kerangka kerja digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1 Kerangka Kerja**

## **BAB III**

### **METODE**

#### **3.1 Pendekatan**

Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana dalam penulisan ini akan menggunakan aspek perhitungan, perumusan, dan kepastian data numerik, guna mempelajari tentang pengelolaan persediaan bahan baku yang dilakukan oleh Seven Inc. Pendekatan ini diambil karena penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dicirikan oleh objektivitasnya, karena melibatkan pengumpulan dan pemeriksaan data kuantitatif serta penerapan prosedur pengujian statistik (Hermawan & Yusran, 2017). Karena hasil statistik diperlukan untuk menentukan jumlah pesanan atau pembelian yang perlu dilakukan dan biaya yang optimal dalam pengadaan barang yang dalam laporan ini merupakan bahan baku produk fashion, maka penulis memilih untuk mengambil pendekatan kuantitatif. Hal ini disebabkan fakta bahwa hanya melalui angka-angka inilah analisis informasi dapat dilakukan.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan mengungkap gejala holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari *setting* alam dengan menggunakan peneliti sendiri sebagai instrumen kunci dalam proses penelitian (Priadana & Sunarsi, 2021). Penelitian kuantitatif menurut Sugeng (2020), adalah penelitian yang pemaknaan fenomena atau variabel yang diteliti didasarkan pada ukuran kuantitatif atau numerik yang diperoleh dari hasil pengukuran kuantitatif variabel, seperti melalui angket, tes, dan observasi. Dengan kata lain, penelitian

kuantitatif adalah penelitian yang makna fenomena atau variabel yang diteliti didasarkan pada angka-angka. Penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena beberapa alasan, salah satunya akan menghasilkan laporan yang lebih banyak mengandung informasi yang dapat dikuantifikasi. Hal ini disebabkan adanya data yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk menghasilkan informasi tambahan yang dapat diukur.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Observasi dan wawancara merupakan dua metode yang digunakan penulis sebagai teknik pengumpulan data guna memperoleh data dan informasi yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### **a. Observasi**

Merekam pola perilaku aktual dari orang, objek, dan peristiwa saat terjadi merupakan bagian penting dari proses observasi, yang merupakan pendekatan metodis untuk mengumpulkan data (Sugiarto, 2022). Dalam melakukan observasi, penulis mengamati situasi yang terjadi di tempat magang yang ada disekitar objek penelitian yang berkaitan dengan informasi yang ingin disampaikan. Menurut Winarni (2018) Observasi dapat dilaksanakan dengan 2 cara :

##### **1. Observasi langsung**

Observasi langsung adalah ketika gejala orang yang diamati dalam pengaturan kehidupan nyata atau dalam pengaturan buatan yang telah dibuat khusus untuk tujuan pengamatan. Pengamatan langsung tidak melibatkan penggunaan alat apapun.

## 2. Observasi tidak langsung

Penggunaan alat untuk mengamati tanda dan gejala orang atau benda yang diselidiki merupakan contoh pengamatan tidak langsung.

Penulis penelitian ini menggunakan metodologi observasi langsung dalam penelitiannya. Observasi dilakukan secara langsung dengan melihat seluruh kegiatan dan interaksi yang terjadi di dalam perusahaan.

### b. Wawancara

Menurut Nazir (2009), wawancara adalah proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui penggunaan sesi tanya jawab yang berlangsung tatap muka antara penanya dan orang yang ditanya, juga dikenal sebagai pewawancara, dan penjawab, juga dikenal sebagai responden, yang sekaligus memanfaatkan suatu alat yang dikenal sebagai pedoman wawancara (*interview guide*). Penulis berbicara dengan beberapa orang yang berbeda, termasuk kepala departemen produksi, CEO perusahaan, dan pemilik bisnis secara langsung melalui serangkaian wawancara.

### 3.3 Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini merupakan data persediaan bahan baku kain untuk pembuatan produk fashion yang ditawarkan oleh perusahaan Seven Inc yang melibatkan beberapa jajaran penting pada perusahaan seperti pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemilik/*owner* perusahaan. Bagian ini dipilih karena penulis mengangkat topik Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada Perusahaan Seven Inc.



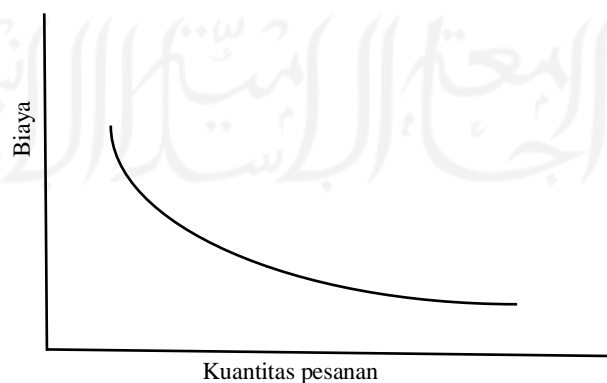
### 3.4 Alat Analisis

Alat analisis data yang dilakukan oleh penulis berupa analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu metode dimana data dikumpulkan, disusun, diinterpretasikan, dianalisis, sehingga memberikan keterangan lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi (Zahari & Suriyani, 2019). Analisis deskriptif yang dilakukan oleh penulis akan dibantu oleh beberapa alat bantu lainnya. Alat bantu yang dimaksud merupakan metode untuk mengatur pengendalian persediaan bahan baku yang dapat mengefisienkan masalah persediaan.

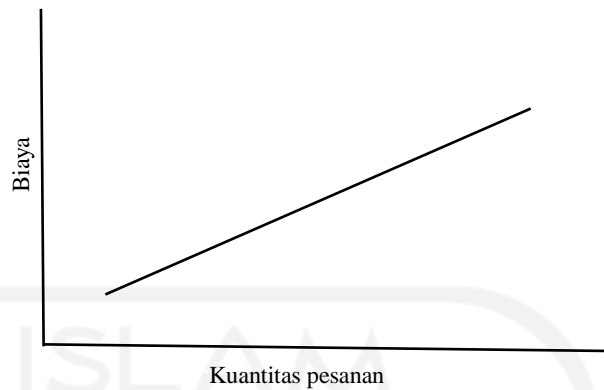
Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan beberapa metode :

#### 1. Metode EOQ (*Economic Order Quantity*)

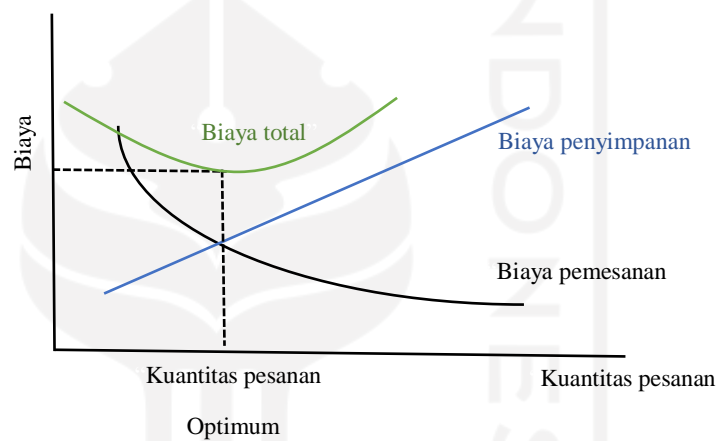
Heizer dan Render (2015) mengatakan (*economic order quantity - EOQ model*) adalah salah satu teknik pengendalian persediaan yang paling sering digunakan, yang dimana memiliki fungsi untuk meminimalkan biaya total dari biaya pemesanan dan penyimpanan.



**Gambar 3.1 Kurva Biaya Pemesanan**



**Gambar 3.2 Kurva Biaya Penyimpanan**



**Gambar 3.3 Kurva Total Biaya**

Seiring dengan meningkatnya kuantitas yang dipesan, biaya pemasangan atau pemesanan dalam satu periode akan menurun [Gambar 3.1]. Akan tetapi, seiring dengan meningkatnya kuantitas pesanan, biaya penyimpanan akan meningkat karena jumlah rata-rata persediaan yang diurus lebih banyak [Gambar 3.2]. Dalam gambar 3.3 juga dapat dijelaskan jika penghematan biaya penyimpanan atau pemesanan akan mengurangi kurva biaya total. Penghematan dalam kurva biaya pemesanan juga akan mengurangi kuantitas pesanan optimal. Selain itu, ukuran bidang yang semakin kecil berdampak positif terhadap kualitas dan kuantitas. Dengan

model EOQ, kuantitas pesanan optimal akan muncul pada suatu titik di mana total biaya pemasangannya sama dengan total biaya penyimpanan.

Metode EOQ merupakan teknik yang sering digunakan dalam menentukan total biaya pemesanan dan penyimpanan. Dalam Heizer dan Render (2015) rumus dalam menentukan biaya pemesanan, biaya penyimpanan, dan jumlah pemesanan optimal adalah sebagai berikut :

a. Biaya pemesanan = jumlah pemesanan x biaya pesanan

$$= \left[ \frac{\text{Permintaan tahunan}}{\text{jumlah unit dalam setiap pesanan}} \right] (\text{biaya pesanan})$$

$$= \frac{D}{Q} s$$

b. Biaya penyimpanan = persediaan rata-rata x biaya penyimpanan

$$= \frac{D}{2} H$$

c. Kuantitas pesanan optimal ditentukan ketika biaya pemesanan sama dengan biaya penyimpanan, yakni :

$$\frac{D}{Q} s = \frac{D}{2} H$$

d. Jumlah pemesanan optimal (EOQ)

$$Q^* = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

## 2. Total biaya pemesanan (*Total cost*)

Menurut Heizer dan Render (2015) total biaya pemesanan merupakan perhitungan total biaya pemesanan dan total biaya penyimpanan, sehingga dengan menggunakan variabel untuk model tersebut,

dapat dinyatakan rumus dalam menentukan total biaya/*total cost* (TC) sebagai:

$$TC = \frac{D}{Q}S + \frac{Q}{2}H$$

3. Persediaan pengaman (*safety stock*)

Persediaan pengaman atau *safety stock* merupakan bagian persediaan yang memiliki fungsi sebagai antisipator terhadap ketidakpastian permintaan dan penyediaan, adanya persediaan pengaman diharapkan dapat meminimalkan risiko kekurangan persediaan (*stockout*) (Ristono A. , 2013). Adanya persediaan pengaman harus ditambahkan ketika permintaan selama waktu tunggu dan waktu tunggu itu sendiri tidaklah konstan (Heizer & Render, 2015). Untuk menentukan kebutuhan persediaan pengaman, diperlukan standar deviasi sebagai acuan dalam menemukan kebutuhan persediaan pada tingkat pelayanan yang ditentukan. Rumus standar deviasi dinyatakan sebagai berikut.

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{N}}$$

4. Titik pemesanan ulang (*reorder point*)

Titik Pemesanan Ulang atau *reorder point* menjawab kapan harus dilakukan pemesanan kembali. Dengan kata lain, *reorder point* akan menentukan kapan dilakukannya pemesanan yang tepat, kapan perusahaan perlu melakukan pengadaan bahan baku kain. Biasanya perusahaan baru melakukan pesanan ulang jika persediaan bahan baku telah digunakan

hingga persediaan hampir habis atau persediaan bahan baku telah digunakan lebih dari seperdua bahan baku yang tersedia.

Titik pemesanan ulang (*reorder point*) menurut Heizer dan Render (2015) yaitu tingkat pesediaan dimana ketika persediaan telah mencapai tingkat persediaan untuk barang tertentu mencapai nol dan perusahaan akan menerima barang yangdipesan secara langsung, pemesanan harus dilakukan. Jika ada kesalahan dalam melakukan pemesanan maka akan mengakibatkan penimbunan persediaan maupun kehabisan persediaan.

ROP dinyatakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ROP} &= \text{permintaan} \times \text{waktu tunggu} \\ &= d \times L \end{aligned}$$

## BAB IV

### HASIL PELAKSANAAN PROGRAM DAN DISKUSI

#### 4.1 Proses Produksi

Proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan kegiatan barang jadi yang dilakukan perusahaan Seven Inc untuk memenuhi permintaan konsumen. Produksi yang dilakukan yaitu produk fashion seperti blazer dan jas. Dalam melakukan produksi, perusahaan Seven Inc menggunakan kain sebagai bahan baku utamanya seperti kain jetblack, novus, grandfeel, staff, new york, ruby, sofi, nagata drill, dan masih banyak lagi.

Dalam melakukan proses produksi, perusahaan akan melakukan pengadaan bahan baku pada awal periode sebelum dilakukannya produksi produk seperti jas dan blazer. Pengadaan bahan baku yang dilakukan perusahaan dilakukan berdasarkan permintaan yang diminta oleh bagian produksi yang kemudian akan dipenuhi oleh bagian administrasi. Adapun harga bahan baku kain yang berbeda-beda berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Harga Bahan Baku

<b>Jenis kain</b>	<b>Harga/meter</b>
Jetblack	Rp. 75,000
Novus	Rp. 60,000
Nagata Drill	Rp. 85,000
American Drill	Rp. 53,000
Staaf	Rp. 85,000

<b>Jenis kain</b>	<b>Harga/meter</b>
Superfeel	Rp. 100,000
New York	Rp. 90,000
Grandefeel	Rp. 110,000
Emerald	Rp. 95,000
Hisofi	Rp. 90,000
London	Rp. 90,000
Marinaya	Rp. 95,000
Maxistar	Rp. 85,000

Sumber : Seven Inc

Perusahaan Seven Inc dalam melakukan proses produksi dilakukan didalam perusahaan. maksudnya didalam perusahaan yaitu, pengerjaan pembuatan produk dilakukan dalam lingkungan perusahaan dan dilakukan tanpa pihak luar. Hal ini dikarenakan sudah adanya fasilitas bagi para karyawan seperti mesin jahit dan alat-alat lainnya dalam menunjang kegiatan pembuatan produk yang sudah disediakan oleh perusahaan.

Produksi utama alphawear pada perusahaan Seven Inc adalah jas dan blazer. Dalam melakukan produksi barang, satuan yang digunakan adalah meter (m). Jumlah bahan baku yang diperlukan agar menjadi suatu produk berbeda-beda, hal ini dikarenakan produk memiliki perbedaan kebutuhan bahan baku dalam setiap ukuran. Berikut adalah rincian pemakaian bahan baku dalam memproduksi jas atau blazer berdasarkan ukuran yang berbeda-beda:

Tabel 4.2 Variasi Ukuran Produk

Pemakaian Bahan Baku			
S	M	L	XL
2,45 m	2,65 m	2,9 m	3,15 m

Sumber: Seven Inc

## 4.2 Pembelian dan Pemakaian Bahan Baku

### 4.2.1 Pembelian Bahan Baku

Perusahaan Seven Inc melakukan pembelian bahan baku kain melalui berbagai *supplier* di daerah Yogyakarta khususnya daerah Bantul, akan tetapi perusahaan juga tidak jarang melakukan pembelian bahan baku di daerah luar Yogyakarta, seperti Solo, Klaten dan sekitarnya. Data yang diperoleh dari perusahaan dalam melakukan pengadaan atau pembelian bahan baku kain dapat dilihat dalam tabel berikut:



Tabel 4.3  
Data Pembelian Bahan Baku Kain

Jenis kain	Periode/Jumlah Kain												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Jetblack	200	198,3	175,7	169,35	196,6	195	183,75	226,2	196,3	228,4	260,5	180,3	2410,4
Novus	143,2	157,7	138,4	150,5	125,5	94,5	67,8	84,6	153,4	55,8	153,9	126,4	1451,7
Nagata Drill	30,5	32,3	20	34,5	25,6	37,8	39,6	39,6	28,4	35,85	64,5	32	420,65
American Drill	15,75	18,3	10	5,5	18,4	5,5	12,9	9,65	10,8	5,7	15,3	8,9	136,7
Staaf	45,9	30,7	21,6	22,5	40,85	35,8	42,8	45	38,6	40,9	39,7	38,95	443,3
Superfeel	40,6	30,5	35	24,6	28,8	43,8	28,7	30,9	37,3	25,2	40,25	42,95	408,6
New York	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	5
Grandefeel	40,85	35	65,7	33,6	47,2	39,8	48,55	49,6	40,5	42,9	69,2	55	567,9
Emerald	25,5	32,4	15,6	23,8	28,5	20,4	29,7	27,3	25	23,2	32,8	30,5	314,7
Hisofi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
London	43,5	50,4	49,3	46,1	51,4	43,6	35,8	49,6	53,6	50	52,4	42,5	568,2
Marinaya	-	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	10	20
Maxistar	-	6	11,2	-	-	-	8,2	-	3	-	-	12	40,4
Ruby	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,5	3,5	7
Sapphire	-	-	-	-	-	-	18	-	11,4	6,8	14,6	10,6	61,4
Sarasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	16,5	7	23,5
Sidney	54,8	47,5	51,85	45,9	30,75	42	53,6	55,2	35,9	30,7	58,5	42,7	549,4
Sofi	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	11	16
Valextra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Woolfeel	5,3	4,5	1,2	4,9	6,2	15,5	12,8	8,8	8,2	5,4	15,3	2	90,1
<b>jumlah</b>	<b>645,9</b>	<b>643,6</b>	<b>595,55</b>	<b>561,25</b>	<b>604,8</b>	<b>573,7</b>	<b>592,2</b>	<b>626,45</b>	<b>642,4</b>	<b>550,85</b>	<b>836,95</b>	<b>661,3</b>	<b>7534,95</b>

Sumber : Seven Inc

Keterangan:

1 = 25 Juni – 25 Juli 2021

2 = 25 Juli – 25 Agustus 2021

3 = 25 Agustus – 25 September 2021

4 = 25 September – 25 Oktober 2021

5 = 25 Oktober – 25 November 2021

6 = 25 November – 25 Desember 2021

7 = 25 Desember 2021 – 25 Januari 2022

8 = 25 Januari – 25 Februari 2022

9 = 25 Februari – 25 Maret 2022

10 = 25 Maret – 25 April 2022

11 = 25 April – 25 Mei 2022

12 = 25 Mei – 25 Juni 2022

Dalam tabel diatas terlihat pada periode bulan April – Mei terjadi kenaikan pembelian bahan baku kain. Hal ini terjadi karena tingginya permintaan pada bulan ramadhan dan juga banyaknya kegiatan pelepasan akademisi diberbagai tingkat pendidikan.

Pada periode terakhir yang diambil oleh penulis, dimana 12 periode terakhir atau satu tahun terakhir, terlihat total pembelian bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan Seven Inc sebanyak 7534,95 meter, dengan kuantitas pembelian bahan baku yang berbeda-beda sesuai dengan jenis kain. Pembelian bahan baku jenis Jetblack sebanyak 2410,4 meter dengan harga Rp75.000/meter maka total pembelian bahan bakunya sebanyak Rp180.780.000, jenis kain Novus sebanyak

1451,7 meter dengan harga Rp60.000 maka total pembelian sebanyak Rp87.102.000, jenis kain Nagata Drill 420,65 meter dengan harga Rp85.000 maka total pembeliannya Rp35.755.250, jenis kain American Drill sebanyak 136,7 meter dengan harga Rp53.000 maka total pembeliannya sebanyak Rp7.245.100, jenis kain Staff sebanyak 443,3 meter dengan harga Rp85.000 maka total pembeliannya sebanyak Rp37.680.500, jenis kain Superfeel sebanyak 408,6 meter dengan harga Rp100.000 maka total pembeliannya sebanyak Rp40.860.000, jenis kain New York sebanyak 5 meter dengan harga Rp90.000 maka total pembeliannya sebanyak Rp450.000, jenis kain Grandfeel sebanyak 567,9 meter dengan harga Rp110.000 maka total pembeliannya sebanyak Rp62.469.000, jenis kain Emerald sebanyak 314,7 meter dengan harga Rp95.000 maka total pembeliannya sebanyak Rp29.896.500.

Kemudian, jenis kain London sebanyak 568,2 meter dengan harga Rp90.000 maka total pembeliannya sebanyak Rp51.138.000, jenis kain Marinaya sebanyak 20 meter dengan harga Rp95.000 maka total pembeliannya sebanyak Rp1.900.000, jenis kain Maxistar sebanyak 40,4 meter dengan harga Rp85.000 maka total pembeliannya sebanyak Rp3.434.000, jenis kain Ruby sebanyak 7 meter dengan harga Rp100.000 maka total pembeliannya sebanyak Rp700.000, jenis kain Sapphire sebanyak 61,4 meter dengan harga Rp100.000 maka total pembeliannya sebanyak Rp6.140.000, jenis kain Sarasi sebanyak 23,5 meter dengan harga Rp80.000 maka total pembeliannya sebanyak Rp1.880.000, jenis kain Sidney sebanyak 549,4 meter dengan harga Rp90.000 maka total pembeliannya sebanyak Rp49.446.000, dan jenis kain Sofi sebanyak 16 meter dengan harga Rp70.000 maka

total pembeliannya sebanyak Rp1.120.000, jenis kain Woolfeel sebanyak 90,1 meter dengan harga Rp100.000 maka total pembeliannya sebanyak Rp9.010.000. Maka pembelian bahan baku kain dengan jenis dan kuantitas yang berbeda-beda yang dilakukan oleh perusahaan Seven Inc pada periode 1 tahun terakhir mencapai Rp607.006.350.

#### **4.2.2 Pemakaian Bahan baku**

Dalam proses produksi jas atau blazer, Sebagian besar perusahaan menggunakan bahan baku yang berada di gudang, yang dimana merupakan persediaan perusahaan yang didapatkan melalui sisa produksi di periode yang sebelumnya dan juga dari pengadaan bahan baku pada periode yang baru. Data mengenai penggunaan bahan baku yang digunakan di perusahaan Seven Inc dapat disaksikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4  
Data Pemakaian Bahan Baku Kain

Jenis kain	Periode/Jumlah Kain												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Jetblack	184,6	188,3	151,25	153,9	186,73	162,42	163,5	193,5	154,2	200,45	244,5	171,1	2154,45
Novus	139,7	129,5	130,5	125,35	126,4	102,9	59,3	75,2	135,4	57,8	147,3	89,6	1179,25
Nagata Drill	26,95	22,9	22,2	31,8	26,4	32,9	34,8	36,9	23,7	27,3	59,4	25,5	370,75
American Drill	12,6	13,7	7,5	6,4	14	4,5	8,5	9,3	4,5	4	12,3	4,85	102,15
StAAF	34,8	24,6	22,4	22,5	36,3	34,3	35,8	35,75	30,1	34,2	36,9	32,7	380,35
Superfeel	35,6	32,4	23,4	21,65	31,9	38,9	25,8	32,9	32,65	30,35	38,6	28,4	372,55
New York	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,5	3,5
Grandefeel	51,2	28,4	54,8	30,5	39,2	34,5	39,25	40,6	40,3	32,5	57,85	52,4	501,5
Emerald	18,5	21,9	18,2	12,2	20,7	15,6	16,3	21,8	18,7	17,35	24,7	21,65	227,6
Hisofi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
London	35,9	41,4	40,7	35,95	40,2	33,4	30,6	41,4	42,7	40,55	42,3	33,6	458,7
Marinaya	-	-	-	-	-	-	4,9	-	-	-	-	5,8	10,7
Maxistar	-	5	6,3	-	-	-	7,2	-	3	-	-	8,8	30,3
Ruby	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,35	3,35	6,7
Sapphire	-	-	-	-	-	-	10,6	-	5,3	4,9	6	12	38,8
Sarasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	4,9	16,9
Sidney	43,2	36,5	41,5	36,7	35,3	34,6	44,8	42,4	36,8	33,9	44,9	33,5	464,1
Sofi	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	11	16
Valextra	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Woolfeel	2,7	2,5	1,2	3,15	6	12,5	9,4	3,55	4,8	3,9	7,35	2	59,05
<b>jumlah</b>	<b>446,05</b>	<b>547,1</b>	<b>519,95</b>	<b>480,1</b>	<b>568,13</b>	<b>506,52</b>	<b>490,75</b>	<b>533,3</b>	<b>532,15</b>	<b>487,2</b>	<b>737,45</b>	<b>544,65</b>	<b>6393,35</b>

Sumber : Seven Inc

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata penggunaan bahan baku yang digunakan oleh perusahaan Seven Inc selama 1 tahun terakhir mencapai 6393,35 meter. Pada periode bulan April – Mei 2022 terjadi peningkatan penggunaan bahan baku kain yang paling tinggi, hal ini dikarenakan permintaan yang cenderung tinggi pada masa bulan ramadhan dan masa lebaran. Tidak hanya itu, pada periode tersebut juga adanya permintaan tambahan yang disebabkan banyaknya kegiatan pelepasan akademisi diberbagai tingkat Pendidikan, sehingga perusahaan perlu melakukan pemesanan bahan baku untuk mencukupi kebutuhan permintaan.

### **4.3 Pengendalian Bahan baku**

Pengendalian yang dilakukan suatu perusahaan pada persediaan bahan baku tentunya diusahakan untuk dapat menunjang kegiatan yang ada dalam perusahaan. Pengendalian dapat digunakan untuk mengefisienkan penggunaan sumber daya yang digunakan oleh perusahaan agar tidak terbuang sia-sia. Pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan Seven Inc dapat dilihat dalam proses pemesanan dan penyimpanan bahan baku.

#### **4.3.1 Pemesanan Bahan Baku**

Perusahaan Seven Inc dalam melakukan pemesanan bahan baku kain yang berbagai jenis seperti kain jetblack, novus, grandfeel, staff, new york, ruby, sofi, nagata drill, dan masih banyak lagi dilakukan dengan cara order langsung kepada *supplier*/pemasok. Setelah melakukan pemesanan kepada pemasok, ketersediaan kain akan ada setelah 2-3 hari kemudian, akan tetapi terkadang kain

dapat dikirimkan langsung kepada perusahaan ketika barang yang diminta tersedia.

Ketika perusahaan melakukan pemesanan atau akan melakukan pengadaan bahan baku, perusahaan Seven Inc tidak melakukan dengan metode EOQ dan hanya melakukan peramalan dari bulan-bulan dan tahun sebelumnya, kondisi-kondisi tertentu, serta ketika bagian produksi mengajukan pembelian bahan baku sesuai dengan persediaan yang telah habis atau kuantitas kain yang berkurang. Dengan metode peramalan dalam melakukan pemesanan atau pengadaan bahan baku kain, terkadang apa yang diramalkan oleh perusahaan tidak sesuai dengan yang terjadi setelahnya, tidak jarang kebutuhan bahan baku mengalami kekurangan dan juga adapula yang mengalami kelebihan sehingga terjadi penumpukan bahan baku kain.

Hal ini tentu belum sepenuhnya optimal, karena biaya penyimpanan dapat menjadi bertambah, ruang penyimpanan bahan baku menjadi semakin kecil, sehingga dikhawatirkan muncul risiko lain yang tidak diinginkan. Mengenai biaya pemesanan, biaya pemesanan merupakan biaya yang harus dikeluarkan untuk melakukan pemesanan kepada pemasok. Biaya ini juga merupakan pengeluaran yang timbul untuk mendatangkan barang dari pemasok. Dalam perusahaan Seven Inc biaya ini terdiri dari biaya pengiriman bahan baku hingga sampai perusahaan dan juga biaya telepon untuk melakukan proses pemesanan bahan baku. Lebih jelasnya data mengenai biaya pemesanan pada perusahaan Seven Inc dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Biaya Pemesanan

No	Jenis Biaya	Jumlah
1	Biaya Pengiriman bahan baku	Rp 9.000.000.000
2	Biaya Telepon	Rp 3.300.000
Jumlah		Rp 12.300.000

Sumber : Seven Inc

Dalam tabel dapat dilihat bahwa jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam melakukan pemesanan adalah Rp 12.300.000, sehingga dapat dikatakan biaya perusahaan untuk melakukan pemesanan setiap kali pesanan (S) adalah :

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Total biaya penyimpanan}}{\text{Frekuensi Pemesanan}} \\
 &= \frac{12.300.000}{12} \\
 &= 1.025.000
 \end{aligned}$$

#### 4.3.2 Penyimpanan Bahan Baku

Tempat penyimpanan tentu merupakan komponen yang juga perlu diperhatikan bagi sebuah perusahaan yang menggunakannya. Hal ini dikarenakan gudang atau tempat penyimpanan merupakan tempat tersimpannya segala jenis kebutuhan bisnis seperti bahan baku. Ketika sebuah perusahaan melakukan pemesanan dalam jumlah yang tidak kecil, tentu akan disimpan dalam tempat penyimpanan. Adanya tempat penyimpanan memiliki dampak



yang baik bagi barang yang disimpan di dalamnya, seperti terjaganya kualitas barang simpanan dan terhindar dari kerusakan.



Gambar 4.1 Penyimpanan Stok Produk

Dalam proses penyimpanan, setiap barang yang disimpan tentu akan berpeluang mengalami kerusakan, seperti robek, berjamur, ataupun terkena noda kotor. Perusahaan Seven Inc dalam menyimpan bahan baku belum sepenuhnya optimal, karena masih banyak bahan baku ataupun stok produk yang tidak disimpan dalam ruang penyimpanan yang semestinya dan menjadikan tempat kerja karyawan menjadi tempat penyimpanan bahan baku dan stok produk. Di samping memperbesar risiko kerusakan barang, kenyamanan karyawan saat

bekerja juga akan menjadi dampak dari tempat penyimpanan yang tidak terkontrol.

Adanya tempat penyimpanan tentu akan dihadapkan dengan biaya penyimpanan. Biaya penyimpanan sendiri merupakan biaya yang dikeluarkan dalam penanganan atau penyimpanan bahan baku kain. Biaya ini tergantung dari lama waktu penyimpanan dan juga jumlah yang disimpan. Dalam perusahaan Seven Inc biaya yang dibutuhkan untuk menyimpan bahan baku adalah biaya listrik dan juga biaya sewa gedung. Lebih jelasnya data mengenai biaya penyimpanan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.6 Biaya Penyimpanan

No	Jenis Biaya	Biaya
1	Biaya Listrik	Rp 12.000.000
2	Biaya Perawatan Gedung	Rp 10.000.000
Jumlah		Rp 22.000.000

Sumber : Seven Inc

Dalam tabel terlihat biaya perusahaan Seven Inc dalam melakukan penyimpanan sebesar Rp 22.000.000, sehingga dapat diketahui biaya penyimpanan per unit (H) adalah:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Total biaya penyimpanan}}{\text{Total bahan baku}} \\
 &= \frac{22.000.000}{7534,95} \\
 &= 2919,727
 \end{aligned}$$

Perusahaan Seven Inc dalam melakukan pemesanan bahan baku kain seperti kain jetblack, novus, grandfeel, staff, new york, ruby, sofi, nagata drill, dan masih banyak lagi. Pemesanan bahan baku rata-rata dilakukan dua belas kali pada periode satu tahun terakhir dengan berbagai variasi kain dan kuantitas pemesanan yang bervariasi pula. Dalam melakukan proses penggunaan bahan baku untuk dijadikan barang jadi terdapat sisa bahan baku yang belum digunakan, sehingga perusahaan menjadikannya menjadi persediaan pengaman di periode berikutnya untuk mengatasi terjadinya kekurangan bahan baku di masa mendatang.

#### 4.3.3 Total Biaya Persediaan

Total biaya persediaan merupakan biaya yang meliputi seluruh biaya pemesanan dan seluruh penyimpanan barang. Dalam menentukan total biaya dibutuhkan beberapa data seperti permintaan (D), jumlah pesanan (Q), biaya pemesanan (S), dan biaya penyimpanan (H).

Dalam mengetahui jumlah pesanan yang dilakukan setiap pemesanan (Q), dapat dilakukan sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Total bahan baku}}{\text{Frekuensi pemesanan}}$$

$$= \frac{7534,95}{12}$$

$$= 627,92$$

Oleh karena itu dapat diketahui permintaan (D) sebanyak 7534,95 meter, dengan biaya setiap kali pemesanan sebesar Rp 1.025.000, dan biaya penyimpanan per unit sebesar Rp 2.919,727.

Maka *total cost* atau total biaya yang dikeluarkan adalah :

$$TC = \frac{D}{Q}S + \frac{Q}{2}H$$

$$TC = \frac{7534,95}{627,92} 1.025.000 + \frac{627,92}{2} 2919,727$$

$$TC = 12.299.853,086 + 916.677,488$$

$$TC = 13.216.530,574$$

#### **4.4 Pengendalian Bahan Baku Dengan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*)**

Metode EOQ merupakan suatu metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengendalian persediaan yang dimana dapat membantu perusahaan dalam menetapkan jumlah barang yang akan dipesan untuk memenuhi permintaan dengan biaya persediaan yang seminimal mungkin. Metode ini memiliki tujuan untuk meminimumkan biaya persediaan dan mengoptimalkan jumlah pemakaian bahan baku yang dapat digunakan ketika perusahaan melakukan proses produksi.

Perusahaan dalam menentukan jumlah bahan baku yang dipesan untuk setiap kali pesananan diharapkan dapat optimal dengan diterapkannya metode EOQ ini. Data yang dibutuhkan untuk melakukan perhitungan menggunakan metode EOQ antara lain, permintaan (D), biaya pemesanan (S), dan biaya

penyimpanan (H). berdasarkan data yang diambil dari perusahaan dan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Permintaan (D)} = 6393,35$$

$$\text{Biaya pemesanan (S)} = 1.025.000$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya penyimpanan (H)} &= \frac{22.000.000}{6393,35} \\ &= 3441,075 \end{aligned}$$

a) Analisis jumlah optimal unit per pesanan

$$Q^* = \sqrt{\frac{2DS}{H}}$$

$$Q^* = \sqrt{\frac{2 \times 6393,35 \times 1.025.000}{3441,075}}$$

$$Q^* = 1951,614$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan metode EOQ, jumlah optimal yang dapat dilakukan untuk setiap kali pesanan adalah 1951,614.

b) Frekuensi pemesanan

Diketahuinya jumlah optimum dalam setiap pemesanan, maka dapat diketahui frekuensi pemesanan yang dapat dilakukan perusahaan selama satu tahun, yaitu:

$$= \frac{\text{Permintaan}}{\text{Kuantitas Pesanan}}$$

$$= \frac{6393,35}{1951,614}$$

$$= 3,275 \text{ atau dapat dibulatkan menjadi } 3$$

c) Total biaya/*total cost* (TC)

Total biaya merupakan biaya yang meliputi seluruh biaya pemesanan dan seluruh penyimpanan barang. Total biaya dapat diketahui sebagai berikut:

$$\text{Permintaan (D)} = 6393,35$$

$$\text{Biaya pemesanan (S)} = 1.025.000$$

$$\text{Biaya penyimpanan (H)} = 3441,075$$

$$\text{Jumlah unit per pesanan (Q)} = 1951,614$$

$$TC = \frac{D}{Q}S + \frac{Q}{2}H$$

$$TC = \frac{6393,35}{1951,614} 1.025.000 + \frac{1951,614}{2} 3441,075$$

$$TC = 3.357.827,803 + 3.357.825,072$$

$$TC = 6.715.652,875$$

#### 4.5 Persediaan Pengaman (*Safety Stock*)

Persediaan pengaman merupakan persediaan imbuhan yang diadakan dengan maksud meminimalisir kekurangan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan yang mengalami kekurangan. Kekurangan ini dapat diakibatkan karena penggunaan bahan baku yang lebih besar karena permintaan yang cenderung lebih tinggi dari yang diperkirakan ataupun disebabkan karena keterlambatan dalam penerimaan bahan baku yang telah dipesan. Dalam menentukan persediaan pengaman, diperlukan standar deviasi sebagai acuan dalam menentukan kebutuhan. Standar deviasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum(x - \bar{x})^2}{N}}$$

Tabel 4.7 Perhitungan Standar Deviasi

Periode	$x$	$(x - \bar{x})$	$(x - \bar{x})^2$
1	446,05	-86,72916667	7521,948351
2	547,1	14,32083333	205,0862674
3	519,95	-12,82916667	164,5875174
4	480,1	-52,67916667	2775,094601
5	568,13	35,35083333	1249,681417
6	506,52	-26,25916667	689,543834
7	490,75	-42,02916667	1766,450851
8	533,3	0,520833333	0,271267361
9	532,15	-0,629166667	0,395850694
10	487,2	-45,57916667	2077,460434
11	737,45	204,6708333	41890,15002
12	544,65	11,87083333	140,916684
Jumlah	6393,35		58481,58709
Rata-rata	532,779167	Variance	4873,465591
		Standar Deviasi	69,81021122

Sumber: Data Olahan

Dalam tabel perhitungan standar deviasi di atas, dapat diketahui bahwa standar deviasinya adalah 69,81021122 atau jika dibulatkan menjadi 69,8. Dalam menentukan persediaan pengaman, dalam kasus ini akan diasumsikan perusahaan menggunakan standar penyimpangan sebesar 5% sehingga *service level* yang diinginkan adalah 95% yang di mana memiliki nilai 1,65 jika dilihat dalam tabel normal standar deviasi. Dengan begitu perhitungan persediaan pengaman sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Safety stock (SS)} &= Z\sigma_{dLT} \\
 &= 1,65 \times 69,81021122 \\
 &= 115,18 \text{ Meter}
 \end{aligned}$$

#### 4.6 Titik Pemesanan Ulang (*Reorder Point*)

*Reorder point* atau titik pemesanan ulang merupakan jawaban bagi perusahaan untuk melakukan pemesanan kembali. Metode ini digunakan untuk menentukan kapan dapat dilakukannya pemesanan kembali secara tepat. Perusahaan biasanya melakukan pemesanan kembali ketika menyadari persediaan yang ada dalam tempat penyimpanan berkurang ataupun telah habis. Ketika perusahaan melakukan pemesanan kembali, pada kenyataannya selalu ada tenggang waktu antara pemesanan dan penerimaan barang, yang dimana disebut *lead time*. Persamaan ROP ini berasumsi bahwa permintaan selama waktu tunggu dan waktu tunggu itu sendiri adalah konstan. Ketika kasusnya tidak seperti itu, maka diperlukan persediaan tambahan atau biasa disebut persediaan pengaman, sehingga haruslah ditambahkan dengan *safety stock* (SS). Titik pemesanan ulang dengan persediaan pengaman kemudian menjadi:

ROP = permintaan yang diharapkan selama waktu tunggu + *safety stock* (SS)

Oleh karena itu, *Reorder point* atau pemesanan kembali dapat diketahui ketika terdapat permintaan per hari (d) dan juga waktu tunggu/*lead time* (L).

Dalam menentukan permintaan per hari (d) dapat diketahui sebagai berikut:

Jika diketahui jumlah hari kerja selama satu tahun adalah 26 (hari) x 12 (bulan) = 312 (hari), dan jumlah pemakaian dalam satu tahun adalah 6393,35, maka:

$$d = \frac{\text{Jumlah pemakaian dalam satu tahun}}{\text{jumlah hari kerja dalam satu tahun}}$$



$$d = \frac{6393,35}{312}$$

$$d = 20,49$$

Perusahaan Seven Inc dalam melakukan pemesanan persediaan bahan baku hingga penerimaan barang rata-rata memerlukan waktu 2-3 hari kerja, sehingga *lead time* yang dibutuhkan adalah 3 hari kerja. Dalam menentukan titik pemesanan kembali atau *reorder point* dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ROP} &= \text{Permintaan per hari} \times \text{waktu tunggu} \\ &= d \times L \\ &= 20,49 \times 3 \\ &= 61,47 \end{aligned}$$

ROP dengan persediaan pengaman menjadi  $61,47 + 115,18 = 176,65$ .

## **BAB V**

### **KETERBATASAN PENELITIAN, KESIMPULAN, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, hasil yang didapat memiliki keterbatasan seperti adanya keterlibatan penulis atau justifikasi penulis dalam penentuan kegiatan rangkaian analisis, hal ini dapat dilihat pada penggunaan standar penyimpangan dalam menentukan persediaan pengaman (*safety stock*). Penggunaan metode EOQ juga tidak menyinggung kualifikasi pelanggan yang melakukan pemesanan seperti perbedaan jenis kelamin, tingkat usia, dan yang lainnya yang dimana tentu akan mempengaruhi kebutuhan persediaan yang diperlukan.

#### **5.2 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan diskusi yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, yang di mana membahas mengenai pengendalian persediaan yang dilakukan perusahaan Seven Inc, diketahui bahwa terdapat perbedaan dalam keputusan pengendalian persediaan antara kebijakan perusahaan dengan metode EOQ dalam menentukan metode pengendalian. Hasil ini akan menentukan cara mana yang lebih efisien di antara kebijakan perusahaan atau metode EOQ.

Tabel 5.1

Perbandingan pengendalian persediaan bahan baku antara kebijakan perusahaan dengan perhitungan metode EOQ

No	Keterangan	Kebijakan Perusahaan	Metode EOQ
1	Jumlah pembelian bahan baku	627,92	1951,614
2	Frekuensi Pemesanan	12	3
3	Total biaya persediaan	Rp 13.216.530,574	Rp 6.715.652,875
4	Persediaan pengaman	-	115,18 meter
5	Titik pemesanan kembali (ROP)	-	176,65 meter

Tabel perbandingan pengendalian persediaan bahan baku antara kebijakan perusahaan dengan perhitungan metode EOQ menunjukkan pembelian bahan baku optimal pada kebijakan perusahaan sebesar 627,92 meter dengan frekuensi pemesanan sebanyak 12 kali, berbeda jika digunakan metode EOQ dalam menentukan pembelian bahan baku optimal, yang dimana sebesar 1951,614 meter dengan frekuensi pembelian sebanyak 3 kali. Total biaya persediaan pada kebijakan perusahaan sebesar Rp 13.216.530,574, sedangkan jika dengan perhitungan metode EOQ total biaya persediaan menjadi lebih rendah yaitu Rp 6.715.652,875. Perusahaan Seven Inc juga belum menentukan persediaan pengaman untuk mengantisipasi kekurangan persediaan bahan baku, sedangkan menurut perhitungan metode EOQ, besarnya persediaan pengaman atau *safety stock* yang harus disediakan sebanyak 115,18 meter. Perusahaan Seven Inc juga perlu melakukan pemesanan persediaan bahan baku kembali pada saat persediaan kain sebanyak 176,65 meter.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode EOQ dalam pengelolaan persediaan bahan baku kain di perusahaan lebih efisien dibandingkan dengan kebijakan perusahaan tentang pengelolaan persediaan yang sebelumnya diimplementasikan.

### **5.3 Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diberikan penulis setelah melakukan penelitian terhadap manajemen persediaan yang telah dilakukan perusahaan Seven Inc adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dalam menentukan kebijakan untuk menentukan jumlah pemesanan persediaan yang akan dilakukan perlu diperhatikan lagi, mengingat kekurangan ataupun kelebihan pada persediaan bahan baku akan memiliki dampak yang kurang baik, seperti terlambatnya proses produksi dan juga dapat meningkatkan biaya persediaan.
2. Metode EOQ yang telah dilakukan penulis diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam merencanakan dan mengendalikan persediaan bahan baku di masa mendatang, karena metode EOQ dapat berperan dalam mengefisiensikan biaya persediaan.
3. Penyimpanan persediaan bahan baku terkadang tidak disimpan secara rapi, sehingga perlu lebih ditata kembali untuk mengurangi adanya risiko kerusakan barang, serta meningkatkan kenyamanan pada karyawan saat bekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, G., & Asri, M. (1986). *Anggara Perusahaan*. Yogyakarta: BPE-UGM.
- Ahmad, G. N. (2018). *Manajemen Operasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alexandri, B. (2009). *Manajemen Keuangan Bisnis* (2 ed.). Bandung: Alfabeta IKAPI.
- Assauri, S. (2018). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : Fakultas Ekonomi UI.
- Chang, C. T. (2016). Inventory models with stock-and pricedependent demand for deteriorating items based on limited shelf space. *Yugoslav Journal of Operations Research*, 55-69 .
- Chrisna, H., & Hernawaty. (2018). ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN DALAM MEMAKSIMALKAN PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN PADA PABRIK SEPATU FERRADINI MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 82 - 92.
- Fatma, E., R, I. I., & Fitriana, M. (2019). PERENCANAAN PERSEDIAAN KOMPONEN PADA PERUSAHAAN ORIGINAL EQUIPMENT MANUFACTURER MENGGUNAKAN METODE PERSEDIAAN DETERMINISTIK DINAMIS. *Jurnal Spektrum Insutri*, 1-91.
- Fauzi, A. (2019). Sistem Informasi Manajemen Persediaan Barang di CV Anugerah Jaya Lestari.
- Fitriana, R., & Zanah , L. (2020). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN PERENCANAAN PROSES PRODUKSI TERHADAP KELANCARAN PROSES PRODUKSI PADA PT. DALIATEX KUSUMA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 93-114.
- Handoko, T. H. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPF.
- Hanggana, S. (2006). *Prinsip Dasar Akuntansi Biaya*. Surakarta: Mediatama.
- Hasibuan , S., Yusman, Antarissubhi, Puspaningtyas, R., Erdawaty, Bachtiar, E., . . . Rachim, F. (2022). *Ekonomi Teknik*. Klaten: TAHTA MEDIA GROUP.

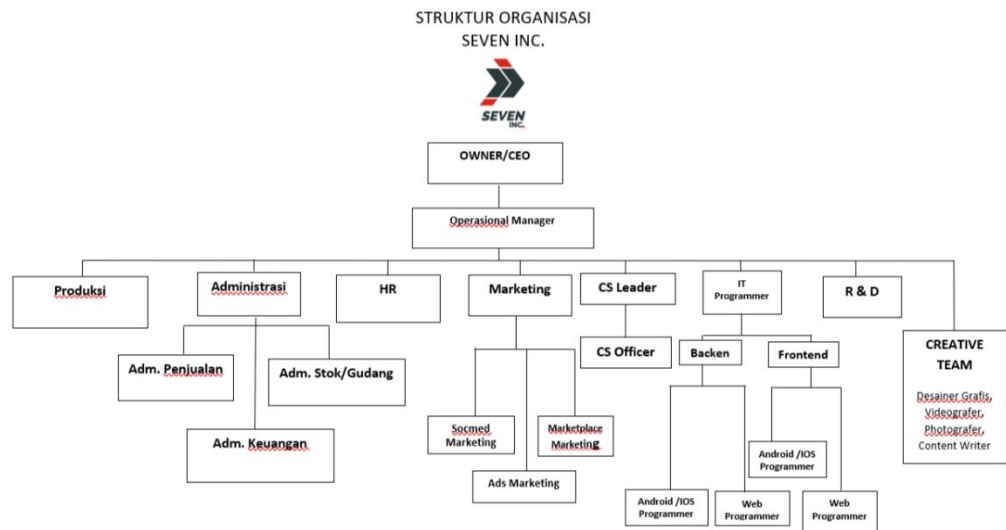
- Heizer , J., & Render, B. (2015). *Manajemen Operasi : Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan* (11 ed.). Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Heizer, J., & Render , B. (2015). *Manajemen Operasi Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Hermawan , A., & Yusran , H. L. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (1 ed.). Cimanggis: K E N C A N A.
- Hidayat, W., Pramono, B., & Afdulloh, M. (2019). System Analysis Of Inventory Information On Raw Material Companies. *APTISI Transactions on Management, Vol 3, No. 2, July 2019*, 108-113.
- Jacobs, F. R., & Chase, B. R. (2016). *Manajemen Operasi dan Rantai Pasokan*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Karmila. (2017). PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP PROSES PRODUKSI DI PT BAROKAH BIQALBIN SALIM RUMAH JAHIT AKHWAT MAKASSAR (RJA).
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Priadana, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1 ed.). Tangerang: Pascal Books.
- Rangkuti, F. (2004). *Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Ristono, A. (2013). *Manajemen Persediaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ristono, A. (2013). *Manajemen Persediaan* (1 ed.). Yogyakarta: PT. Grasindo.
- Sugeng, B. (2020). *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif (Eksplanatif)* (1 ed.). Sleman: Deepublish.
- Sugiarto. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS* (2 ed.). Yogyakarta: PENERBIT ANDI.
- Sulaiman, F., & Nanda. (2015). PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DENGAN MENGGUNAKAN METODE EOQ PADA UD. ADI MABEL. *Jurnal Teknovasi*, 1-11.
- Suntoyo, D. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Perusahaan*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Winarni, E. W. (2018). *TEORI DAN PRAKTIK PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Yatmoko, A. W. (2017). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pthalic Anhydride Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Studi Kasus di PT. Alkindo Mitraraya.
- Zahari, & Suriyani, N. (2019). ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV. SUMBER INDORAYA. *Jurnal Bisnis Corporate*, 69-94.
- Zomerdijk, G. L., & Vries, D. J. (2003). An organizational perspective on inventory control: Theory and a case study. *International Journal of Production Economics*, 173-183.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Sturktur Organisasi Perusahaan





## Lampiran 2. Surat Izin/Permohonan Magang



FAKULTAS  
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja  
Ringroad Utara, Condong Catur, Depok  
Sleman, Yogyakarta 55283  
T. (0274) 881546, 883087, 885376;  
F. (0274) 882589  
E. fe@uii.ac.id  
W. fecon.uii.ac.id

Nomor : 2674/WD2/10/Div.URT/XI/2021  
Hal : Permohonan Ijin Magang

Kepada Yth  
Pimpinan  
Seven Inc.  
Jl. Janti Gg. Arjuna No.59, Karangjambe, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198

*Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Diberitahukan dengan hormat, Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia adalah institusi pendidikan yang memiliki tujuan menciptakan lulusan profesional di bidangnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami memohon kepada Bapak atau Ibu memberikan ijin mahasiswa kami dalam melaksanakan magang di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin. Mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut:

Nama	: Rifki Alman Faluthi
NIM	: 18311509
Alamat	: Villa Bukit Tidar A-1/203
Tempat/Tgl. Lahir	: Malang / 17 Juli 2000
Program Studi	: Manajemen
Jenjang	: Strata 1 (S1)
Periode Magang	: 6 November 2021 - 6 Februari 2022

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Yogyakarta, 03 November 2021  
Wakil Dekan Bidang Keagamaan,  
Kemahasiswaan, dan Alumni,



Dr. Siti Nursyamsiah, M.M.  
NIK: 883110107

### Lampiran 3. Tanda Diterima Masuk Magang



#### **SEVEN INC**

Jl. Raya Janti, Gang Arjuna no. 59, Karangjambe,  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta  
Kode Pos: 55198 | Telp: 0274-4534571

Nomor : 03/S1-Magang/HRD/SEVEN/XI/2021  
Lamp. : -  
Hal : Konfirmasi Izin Kerja Praktik/Magang

Kepada

**Yth. Bapak/Ibu Dekan Prodi S1 Manajemen  
Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia Yogyakarta**

Menanggapi permohonan izin melakukan Kuliah Kerja Praktik/Magang mahasiswa S1 Manajemen dengan Nama dan NIM berikut ini :

No.	Nama	NIM	Program Studi
1.	Rifki Alman Faluthi	18311509	S1 Manajemen

Dengan surat ini kami **IZINKAN** mahasiswa tersebut melaksanakan Magang di perusahaan / instansi **SEVEN INC (Magangjogja.com)** di bagian **Project Manager**, mulai tanggal **8 November 2021** sampai **8 Maret 2022 (4 bulan)**.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih

Yogyakarta, 8 November 2021  
Hormat kami,

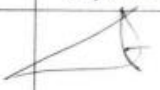
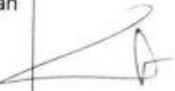



**Rekario Danny, S.Kom**  
Direktur SEVEN INC


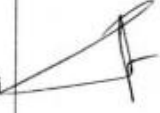
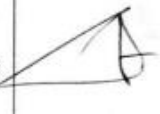


### Lampiran 4. Laporan Kegiatan Harian Magang



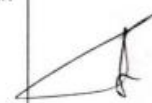
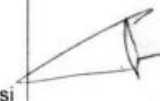


#### LAPORAN KEGIATAN HARIAN MAGANG

Bulan/Tahun : 8 November 2021 – 8 Maret 2022








Nama Instansi : Seven Inc  
 Nama Mahasiswa : Rifki Alman Faluthi  
 Asal Perguruan Tinggi : Prodi Manajemen Universitas Islam Indonesia

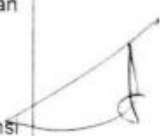

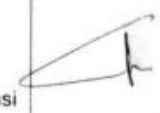
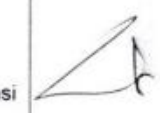


No	Tanggal	Lama kerja	Deskripsi Singkat Aktivitas	Paraf Supervisor
1	8/11/2021	5 jam	Pengenalan perusahaan pada mahasiswa, serta membantu perusahaan dalam melakukan pembuatan sertifikat	
2	9/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa	
3	10/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa serta berkontribusi dalam pemantauan kinerja pemagang lewat pembuatan rekapan	
4	11/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa serta berkontribusi dalam pemantauan kinerja pemagang lewat pembuatan rekapan	
5	12/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa serta berkontribusi dalam	



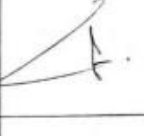
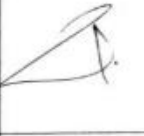
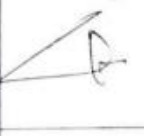


			pemantauan kinerja pemegang lewat pembuatan rekapan	
6	13/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang dibebberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa serta berkontribusi dalam pemantauan kinerja pemegang lewat pembuatan rekapan	
7	14/11/2021	-	-	
8	15/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang dibebberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa serta berkontribusi dalam pemantauan kinerja pemegang lewat pembuatan rekapan	
9	16/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang dibebberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa serta berkontribusi dalam pemantauan kinerja pemegang lewat pembuatan rekapan	
10	17/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang dibebberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa serta berkontribusi dalam pemantauan kinerja pemegang lewat pembuatan rekapan	
11	18/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang dibebberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa serta berkontribusi dalam pemantauan kinerja pemegang lewat pembuatan rekapan	

12	19/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa serta berkontribusi dalam pemantauan kinerja pemangag lewat pembuatan rekapan	
13	20/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa serta berkontribusi dalam pemantauan kinerja pemangag lewat pembuatan rekapan	
14	21/11/2021	-	-	
15	22/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa	
16	23/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa	
17	24/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa	
18	25/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa	


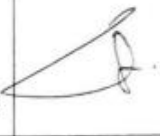
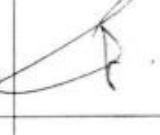








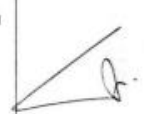


19	26/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa	
20	27/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa	
21	28/11/2021	-	-	
22	29/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa	
23	30/11/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa	
24	1/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa	
25	2/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa	
26	3/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan	






			kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
27	4/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan Pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
28	5/12/2021	-	-	
29	6/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
30	7/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
31	8/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
32	9/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
33	10/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
34	11/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan	





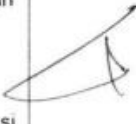



			yang diberikan perusahaan pada satuan penyelenggaraan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
35	12/12/2021	-	-	
36	13/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
37	14/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
38	15/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
39	16/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
40	17/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
41	18/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan	




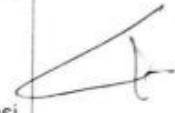




			menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
42	19/12/2021	-	-	
43	20/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
44	21/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
45	22/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
46	23/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
47	24/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
48	25/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
49	26/12/2021	-	-	
50	27/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan	


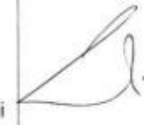




			yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
51	28/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang dibebberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
52	29/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang dibebberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
53	30/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang dibebberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
54	31/12/2021	6 jam	Menyebarkan informasi program magang dibebberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
55	1/1/2022	-	-	-
56	2/1/2022	-	-	-
57	3/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang dibebberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa serta membantu perusahaan untuk menyusun proposal magang MBKM untuk diajukan kepada kementerian pendidikan	
58	4/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang dibebberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada	





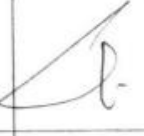


			satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa serta membantu perusahaan untuk menyusun proposal magang MBKM untuk diajukan kepada kementerian pendidikan	
59	5/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa serta membantu perusahaan untuk menyusun proposal magang MBKM untuk diajukan kepada kementerian pendidikan	
60	6/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa serta membantu perusahaan untuk menyusun proposal magang MBKM untuk diajukan kepada kementerian pendidikan	
61	7/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa serta membantu perusahaan untuk menyusun proposal magang MBKM untuk diajukan kepada kementerian pendidikan	
62	8/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa serta membantu perusahaan untuk menyusun proposal magang MBKM untuk diajukan kepada kementerian pendidikan	
63	9/1/2022	-	-	







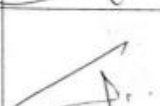



64	10/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa serta membantu perusahaan untuk menyusun proposal magang MBKM untuk diajukan kepada kementerian pendidikan	
65	11/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa	
66	12/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa	
67	13/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa	
68	14/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa	
69	15/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi Jawa	
70	16/1/2022	-	-	
71	17/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan	











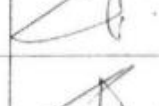

			yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
72	18/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
73	19/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
74	20/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
75	21/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
75	22/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
77	23/1/2022	-	-	
78	24/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan	




			menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
79	25/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
80	26/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
81	27/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
82	28/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa serta membantu dalam pembuatan project video sebagai media pengenalan produk kepada konsumen	
83	29/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa serta membantu dalam pembuatan project video sebagai media pengenalan produk kepada konsumen	
84	30/1/2022	-	-	
85	31/1/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi	

			jawa serta membantu dalam pembuatan project video sebagai media pengenalan produk kepada konsumen	
86	1/2/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
87	2/2/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
88	3/2/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
89	4/2/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
90	5/2/2022	6 jam	Menyebarkan informasi program magang di beberapa bidang pendidikan yang diberikan perusahaan pada satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah di beberapa daerah provinsi jawa	
91	6/2/2022	-	-	
92	7/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
93	8/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	

94	9/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
95	10/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
96	11/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
97	12/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
98	13/2/2022	-	-	
99	14/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
100	15/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
101	16/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
102	17/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
103	18/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
104	19/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
105	20/2/2022	-	-	
106	21/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan	



			lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
107	22/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
108	23/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
109	24/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
110	25/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
111	26/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
112	27/2/2022	-	-	
113	28/2/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
114	1/3/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
115	2/3/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
116	3/3/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
117	4/3/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	

118	5/3/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
119	6/3/2022	-	-	
120	7/3/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	
121	8/3/2022	6 jam	Berkontribusi dalam melakukan operasional administrasi perusahaan lewat input dan integrasi data serta melakukan pengecekan ketersediaan produk	

الجمهورية الإسلامية الليبية

## Lampiran 5. Surat Selesai Magang

---



### SEVEN INC.

Jl. Raya Janti, Gang Arjuna No. 59, Karangjambe,  
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta

---

#### SURAT KETERANGAN KERJA MAGANG

No. 016/SK.Magang/HRD/SEVEN/III/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

**Nama** : Ari Setia Husbana, S.Psi  
**Jabatan** : HR Manager

Dengan ini menerangkan bahwa, yang tersebut di bawah ini :

**Nama** : Rifky Alman Faluthi  
**NIM** : 18311509  
**Program Studi** : Manajemen  
**Asal Sekolah** : Universitas Islam Indonesia

Adalah benar telah melakukan Magang Kerja di SEVEN INC Yogyakarta di bidang **Project Manager** terhitung sejak **8 November 2021** sampai dengan **8 Maret 2022** dan yang bersangkutan telah melaksanakan magang kerja dengan baik dan penuh tanggungjawab.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Maret 2022

Ari Setia Husbana, S.Psi  
HR Manager

## Lampiran 6. Penilaian Magang

### LEMBAR PENILAIAN MAGANG

Nama : Rifki Alman Faluthi  
 Asal Perguruan Tinggi : Prodi Manajemen Universitas Islam Indonesia  
 Instansi Magang : Seven Inc  
 Telah menyelesaikan magang di instansi tersebut mulai dari tanggal 8 November 2021 hingga 8 Maret 2021.

Dengan mempertimbangkan segala aspek, baik dari segi bobot pekerjaan maupun pelaksanaan magang, maka kami memutuskan bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan kewajiban dengan hasil sebagai berikut :

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai (1-10)	Nilai x Bobot
1	Kemampuan menyelesaikan masalah	20%	9	1,8
2	Kemampuan menganalisa dan merancang	20%	8	1,6
3	Kedisiplinan	10%	9	0,9
4	Komunikasi	10%	9	0,9
5	Kerja sama	10%	9	0,9
6	Etos kerja	10%	8	0,8
7	Kepemimpinan	10%	9	0,9
8	Kreativitas	10%	8	0,8
		100%		<b>8,6</b>

Keterangan :

- 1 – 2 : Sangat Buruk
- 3 – 4 : Buruk
- 5 – 6 : Cukup
- 7 – 8 : Baik
- 9 – 10 : Sangat Baik

Yogyakarta, 8 Agustus 2022  
 Supervisor



**Lampiran 7. Sertifikat Magang**

The certificate is framed in black with a red ribbon at the top center. It features the 'magangjogja.com' logo in the top left and the 'SEVEN INC.' logo in the top right. The word 'Sertifikat' is written in a large, elegant script font. Below it, the recipient's name 'Riski Alman Faluthi' is written in a similar script. The text states that the recipient has completed a 4-month internship as a Project Manager at Seven Inc. from November 8, 2021, to March 8, 2022. The date of issuance is 'Yogyakarta, 9 Maret 2022'. Two signatures are present: 'Ari Setia Husbana, S.Psi' for the HR Department and 'Rekario Danny, S.Kom' for the Owner of Seven Inc.

magangjogja.com

SEVEN  
INC.

*Sertifikat*

Di Berikan Kepada :

*Riski Alman Faluthi*

Telah menyelesaikan magang bidang Project Manager di Seven Inc.  
selama 4 bulan yaitu mulai dari 8 November 2021 sampai dengan 8 Maret 2022

Yogyakarta, 9 Maret 2022

HR Departement  
*Ari Setia Husbana*  
Ari Setia Husbana, S.Psi

Owner Seven Inc.  
*Rekario Danny*  
Rekario Danny, S.Kom



